

ABSTRAK

Keberlanjutan lingkungan telah menjadi perhatian utama dalam strategi bisnis modern. Banyak perusahaan mulai mengadopsi *Green Supply Chain Management* (GSCM) sebagai bagian dari upaya meningkatkan kinerja lingkungan mereka. Terdapat kesenjangan dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi GSCM dan dampaknya terhadap kinerja lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan kinerja lingkungan dengan mengadopsi GSCM sebagai variabel mediasi dalam perspektif *Resource Orchestration Theory*. Studi kasus dilakukan pada PT. Pandum Parahita Lestantun (Yo-Kulak) untuk mengeksplorasi hubungan dan pengaruh orientasi strategis, pengelolaan lingkungan internal, regulasi pemerintah, serta kapabilitas konfigurasi sumber daya terhadap implementasi GSCM dan kinerja lingkungan perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang didistribusikan pada beberapa perusahaan yang merupakan pemasok atau mitra bisnis PT. Pandum Parahita Lestantun (Yo-Kulak). Jumlah sampel sebanyak 153 orang dengan menerapkan pengumpulan data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner (*google form*). Analisis data dilakukan menggunakan teknik pemodelan persamaan struktural (SEM) untuk menguji hubungan antara orientasi strategis, pengelolaan lingkungan internal, regulasi pemerintah, serta kapabilitas konfigurasi sumber daya terhadap implementasi GSCM dan kinerja lingkungan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua hipotesis yang diajukan diterima. Orientasi strategis, pengelolaan lingkungan internal, regulasi pemerintah, dan kapabilitas konfigurasi sumber daya terbukti berpengaruh positif terhadap implementasi GSCM. Selanjutnya, implementasi GSCM berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan. Selain itu, orientasi strategis dan regulasi pemerintah juga memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap kinerja lingkungan. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan kinerja lingkungan perusahaan sangat bergantung pada sinergi antara elemen internal dan eksternal perusahaan. Implementasi GSCM berperan sebagai mekanisme mediasi yang memperkuat dampak faktor-faktor determinan terhadap kinerja lingkungan. Studi ini mendukung penerapan *Resource Orchestration Theory*, yang menekankan pentingnya pengelolaan sumber daya yang terarah dan efisien dalam menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan melalui praktik rantai pasok hijau.

Kata kunci: Manajemen Rantai Pasokan Hijau, Kinerja Lingkungan, Teori Orkestrasi Sumber Daya.